

STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS KEMENKOMARVES DALAM PEMBERIAN INFORMASI PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT

¹Menati Fajar Rizki, ²Muhamad Sabuya

Program Studi Hubungan Masyarakat Dan Komunikasi Digital
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
mfajarrizki@unj.ac.id



Diterima : 14 Juni 2023; Review : 30 Juni 2023; Direvisi Author : 10 Juli 2023; Terbit : Agustus 2023

Abstract

The Covid-19 pandemic requires the government to impose restrictions on community activities. This Study Aimed Was to determine the government's (Coordinating Ministry of Maritime Affairs and Investment) communication strategy for conveying information regarding the Implementation of Restrictions on Community Activities during the Covid-19 pandemic. The theory used is R.Wayne Pace's theory of public relations strategy. This study uses a qualitative research approach with descriptive research methods. Public Relations of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Fisheries presents data so that the public can understand the current situation and can also comply with the policies made by the government. In The Goals Which the Communicator Sought to Achieve, there are several obstacles that can be overcome, namely data differences with facts in the field, no budget adjustments, and the emergence of hoax news. The conclusion from this research is that the Public Relations of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment has succeeded in carrying out a communication strategy to convey information about PPKM and the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Public Relations; Public Communication; Communication Strategy*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mengharuskan pemerintah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Pemberlakuan PPKM darurat ini bertujuan untuk mengurangi mobilitas masyarakat berkegiatan di luar rumah. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat

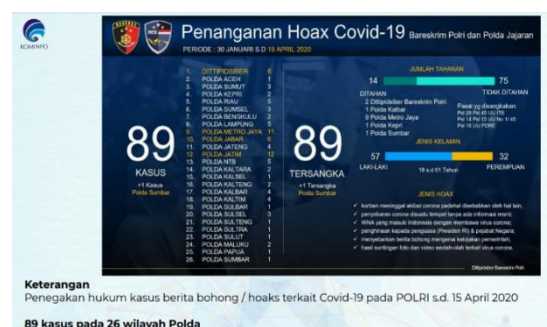
Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali (Instruksi Mendagri No. 15 Tahun 2021) merupakan dasar hukum bagi pihak terkait sebagai penegak hukum dalam melaksanakan PPKM Darurat Jawa dan Bali. PPKM Darurat dilakukan untuk menurunkan penularan Covid-19, dan mengurangi kebutuhan masyarakat untuk pengobatan di Rumah Sakit. Sehingga tidak membuat lumpuhnya rumah sakit

lantaran Pemerintah over kapasitas pasien Covid-19 (Dindin:2021). Pemerintah mencari banyak cara untuk memberhentikan mata rantai Covid-19, salah satu cara yang pemerintah lakukan adalah dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dipimpin langsung oleh Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.

Pemerintah menyediakan berbagai saluran informasi terkait Covid-19, agar masyarakat tidak panik, mendapatkan informasi yang benar, dan dapat memantau kasus tersebut. Salah satu media yang dimanfaatkan oleh pemerintah untuk mendistribusikan informasi di masa pandemi adalah media sosial (Tulung: 2021). Selain itu informasi disebarakan melalui *web* dan juga beberapa media sosial yang dimiliki oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, humas marves memberikan berbagai informasi mengenai peraturan terbaru PPKM, informasi mengenai Covid-19, dan juga himbauan-himbau kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Pemberian informasi dan mempersuasi masyarakat agar

masyarakat mendukung program dan kebijakan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat merupakan ruang lingkup humas pemerintah (Wina: 2021). humas pemerintah merupakan praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat. Humas dapat mencakup sebuah organisasi atau individu yang mendapatkan eksposur ke khalayak mereka menggunakan topik kepentingan publik, *press release* dan berita yang tidak memerlukan pembayaran langsung. Sedangkan tujuan dari adanya humas pemerintah adalah untuk meluruskan dan menyanggah berita – berita yang salah atau merugikan masyarakat dan menginformasikan kebijakan pemerintah kepada masyarakat sehingga tidak terjadi berita simpang siur. Diperlukan strategi



Gambar 1. Peningkatan Berita Hoax Saat Pandemi Covid-19 Berlangsung
 Sumber : <https://www.kominfo.go.id>

komunikasi oleh humas pemerintah dalam menangani komunikasi PPKM yang

sering terjadi hoax di dalamnya seperti pada gambar 1.

Peningkatan berita *hoax* juga merupakan salah satu masalah bagi pemerintah, pasalnya banyak berita mengenai PPKM ataupun Covid-19 yang beredar di masyarakat. Pemerintah pun harus meluruskan berita *hoax* tersebut agar masyarakat tidak terpengaruh dengan berita yang tidak benar. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi dari Humas Pemerintah Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi dalam memberikan informasi dan juga menjaga komunikasi yang efektif kepada masyarakat agar terciptanya kepercayaan publik kepada pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19.

Strategi komunikasi adalah kiat atau taktik yang bisa dilakukan dalam melaksanakan perencanaan komunikasi (Wulandari:2018). Strategi komunikasi adalah suatu sistem perencanaan dan manajemen untuk dapat mencapai suatu tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya. Pentingnya strategi komunikasi menjadi faktor yang jadi penunjang dalam keberhasilan yang ingin disampaikan atau sesuatu yang menjadi arah menjadi lebih baik. Kebijakan

maupun program-program yang dimiliki oleh pemerintahan harus terealisasi dengan baik sehingga bisa sampai dan diketahui oleh masyarakat (Ruslan: 2000).

Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori strategi komunikasi menurut R.Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas strategi komunikasi memiliki 4 tujuan, adapun tujuan dari strategi komunikasi yaitu: (1) *To secure understanding* Memberikan pengaruh kepada komunikan melalui pesan-pesan yang disampaikan untuk mencapai tujuan tertentu dari organisasi. (2) *To establish acceptance* Setelah komunikan menerima dan mengerti pesan yang disampaikan. (3) *To motivate action* atau untuk memotivasi sebuah tindakan Komunikasi selalu memberi pengertian yang diharapkan dapat mempengaruhi dan mengubah tindakan komunikan sesuai dengan keinginan komunikator. (4) *The goals which the communicator sought to achieve* atau mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi atau komunikator - Setelah publik (komunikan) mengerti pesan yang ingin disampaikan, lalu menerima pesan tersebut dalam pikiran, sehingga merubah tingkah laku sesuai dengan keinginan dari komunikator. (Little John: 2019).

Peranan Humas pemerintah adalah untuk memberikan sanggahan mengenai pemberitaan yang salah dan merugikan pemerintah, dan mengkomunikasikan atau menginformasikan berbagai kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk membentuk citra positif pemerintah daerah tersebut dimata publiknya. Pentingnya peran Humas

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan metode kualitatif merupakan metode yang tepat pada penelitian ini untuk mencari informasi – informasi mengenai judul yang penulis teliti dengan melakukan pengumpulan data melalui wawancara terhadap informan. Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J. (1998: 24), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Gabriel:2022).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif (Arikunto:2019). Dengan penelitian deskriptif, peneliti dapat

instansi dan lembaga perintah dalam masyarakat modern yaitu dalam melakukan kegiatan-kegiatan dan operasinya di berbagai tempat berbagai bidang (Lubis: 2012). Humas pemerintah juga bertugas untuk mengajak masyarakat untuk mendukung segala kebijakan dan program yang di buat oleh pemerintah.

mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh humas pemerintah (Kemenko Marves) dalam memberikan sebuah informasi dan meluruskan informasi, sehingga peneliti dapat mendapatkan informasi yang jelas dan *valid* terkait PPKM dari humas pemerintahan secara langsung, sehingga peneliti dapat menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan 1 key informan dan 3 informan tambahan. Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara *key informan* dan informan pada Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi yang berlokasi di Gedung BPPT 1 Lantai 3, Jalan M.H. Thamrin No. 8, Menteng, RT.2/RW.1, Kb. Sirih, Kec.

Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Strategi Komunikasi Humas Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Dalam Pemberian Informasi Terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Periode Juli 2021”, maka peneliti memperoleh data yang akan dipaparkan terkait dengan strategi komunikasi kemenkomarves. Strategi komunikasi yang digunakan yaitu R.Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnet. Adapun strategi komunikasi tersebut terdiri dari *To Secure Understanding*, *To Establish Acceptance*, *To Motivate Action*, dan *The Goals Which the Communicator Sought to Achieve*. **To Secure Understanding**

Humas Kemenko Marves menggunakan media sosial, media *online*, dan juga *press conference* yang dilakukan melalui siaran TV untuk menyebarkan segala informasi mengenai PPKM ataupun perkembangan pandemi Covid-19 yang berlaku pada semua level PPKM,

tidak ada perbedaan strategi setiap levelnya. Tujuan dari penggunaan media – media ini adalah agar informasi yang disampaikan dapat tersampaikan seutuhnya kepada seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, Humas Kemenko Marves juga berusaha untuk memberikan informasi secara cepat dan sesuai dengan struktur yang sudah dikonsepsikan oleh pemerintah sehingga dapat langsung memberikan informasi kepada publik secara cepat. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menerima pesan atau informasi secara cepat mengenai *update* pandemi Covid-19 ataupun PPKM.



Gambar 2. Pemberian Informasi Terkait PPKM melalui Website Kemenko Marves
Sumber : <https://maritim.go.id/>

To Establish Acceptance

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, Humas Kemenko Marves mengharapkan *feedback* yang cukup *simple* yaitu, informasi yang mereka berikan dapat sampai kepada seluruh lapisan masyarakat dan juga

masyarakat dapat menaati dan patuh terhadap kebijakan – kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Hal ini dilakukan dengan beberapa cara antara lain, mengencarkan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak), imbauan untuk mematuhi protokol kesehatan, dan memberikan informasi agar masyarakat mengurangi mobilitas selama PPKM. Dengan cara tersebut, Humas Kemenko Marves berhasil membuat masyarakat mematuhi 3M dan juga mobilitas di Jawa – Bali pada bulan Juli menurun signifikan sebesar 40% sampai dengan 50%. Dengan strategi ini, Humas Kemenko Marves berhasil mencapai tujuannya karena Humas Kemenko Marves berhasil meningkatkan *Engagement* dan tingkat *awareness* publik terhadap Kemenko Marves dan Menteri Luhut selaku Koordinator PPKM juga meningkat.



Gambar 3. Konten Ajakan Pemerintah Untuk Selalu Menggunakan Masker dan Mematuhi Protokol Kesehatan

Sumber: <https://www.instagram.com/kemenkomarves>

To Motivate Action

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Humas Kemenko Marves melakukan komunikasi langsung untuk menjawab pertanyaan maupun menerima masukan dari masyarakat melalui media sosial dan juga PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi). Hal ini dilakukan agar masyarakat yang kebingungan dengan informasi atau membutuhkan sebuah informasi, dapat mendapatkan jawaban ataupun mendapatkan informasi yang diinginkan. Namun, Humas Kemenko Marves akan melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap pertanyaan dan juga permintaan yang masuk ke media sosial ataupun melalui PPID. Setelah sekiranya pertanyaan atau permintaan informasi bersifat serius dan dalam wewenang atau tanggung jawab Humas Kemenko Marves, tim Humas Kemenko Marves akan memberikan respon. Mereka juga akan selalu berusaha memberikan respon sesuai dengan data yang dimiliki. Humas Kemenko Marves juga akan menindaklanjuti pertanyaan yang bersifat serius untuk diteruskan kepada Menteri

Luhut. Namun, sebelum diteruskan akan di *review* terlebih dahulu dan jika harus ditindaklanjuti, semua pertanyaan dan masukan masyarakat akan diteruskan kepada Menteri Luhut.

The Goals Which the Communicator Sought to Achieve

Selama berjalannya strategi yang dilakukan Humas Kemenko Marves, Humas Kemenko Marves mendapatkan respon yang positif dari masyarakat atau publik. Aktifnya pemberian informasi mengenai PPKM dan juga pandemi juga membuat *engagement* dan juga tingkat *awareness* publik meningkat. Namun, terkadang masih ada masyarakat yang kurang setuju atau memberikan respon negatif terhadap kebijakan atau informasi yang diberikan Humas Kemenko Marves. Humas Kemenko Marves pun melewati banyak kendala selama berjalannya strategi komunikasi ini. Kendala yang dihadapi pada awal berjalannya strategi ini adalah perbedaan data yang mereka berikan kepada masyarakat dengan fakta dilapangan. Bila adanya perbedaan data dengan fakta dilapangan dari informasi yang diberikan Humas Kemenko Marves, Humas Kemenko Marves akan segera menghapus informasi tersebut dan akan segera memperbaiki dan menyesuaikan

dengan data yang benar. Namun, berkat kerja sama dan koordinasi yang semakin membaik, data – data yang ada pun semakin membaik dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Bermunculannya berita – berita tidak benar atau berita *hoax* juga menjadi salah satu kendala untuk Humas Kemenko Marves. Humas Kemenko Marves menyayangi hal ini karena menurut mereka, informasi yang diberikan sudah tersampaikan seutuhnya kepada seluruh lapisan masyarakat, hanya saja ada oknum yang tidak bertanggung jawab membuat berita kebohongan. Bila hal ini terjadi, mereka akan membuat konten untuk meluruskan hal – hal yang salah dan membuat konten bagaimana cara memilah berita yang benar.



Gambar 4. Peningkatan *Engagement* Instagram Kemenko Marves

Sumber : Arsip Kemeko Marves

Humas Kemenko Marves akan memberikan klarifikasi bila adanya berita atau informasi yang tidak benar atau berita *hoax*, lalu membuat konten untuk meluruskan hal tersebut dan juga



Gambar 5. Konten Humas Kemenko Maves
Terkait Tata Cara Pengecekan Berita Hoax
Sumber :

<https://www.instagram.com/kemenkomarves>

memberitahu masyarakat bagaimana memilih berita yang benar. Konten Instagram pada gambar 5 adalah salah satu konten di Instagram Kemenko Marves untuk memberitahu masyarakat bagaimana mengecek berita *hoax*. Pada konten tersebut dijelaskan bahwa masyarakat dapat mengecek berita melalui *website* dan pesan *whatsapp*. Dengan cara ini, Humas Kemenko Marves dapat meminimalisir masyarakat awam yang mudah percaya dengan berita *hoax*.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Humas Kemenko

Marves untuk memberikan informasi – informasi terkait PPKM agar sampai kepada seluruh lapisan masyarakat, maka peneliti dapat menyimpulkan Humas Kemenko Marves telah melakukan strategi komunikasi yang sesuai dengan teori tujuan strategi komunikasi yang dikemukakan oleh R.Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnet dalam (Ruslan, 2003) yang terdiri dari *To Secure Understanding*, *To Establish Acceptance*, *To Motive Action*, dan *The Goals Which The Communicator Sought To Achieve* yang sebagaimana digunakan pada penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, pada *To Secure Understanding*, Humas Kemenko Marves memanfaatkan media sosial, media *online*, *press conference*, dan juga *podcast* untuk menyebarkan dan mempublikasikan informasi maupun kebijakan terbaru mengenai PPKM dan Pandemi Covid-19. Konten yang diberikan dikemas dalam bentuk, visual, grafis, dan juga audio visual.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, pada *To Establish Acceptance*, Humas Kemenko Marves selalu berusaha untuk menyampaikan segala informasi ataupun kebijakan

terbaru mengenai PPKM secara cepat dan terstruktur agar masyarakat selalu mengetahui keadaan terkini. Selain itu, Humas Kemenko Marves selalu berupaya agar informasi yang disampaikan kepada publik dapat diterima dan didukung. Oleh karena itu, Humas Kemenko Marves mengemas informasi terkait PPKM dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan langsung menyampaikan pesan pada intinya. Hal ini agar masyarakat dapat dengan mudah memahami dan menerima informasi tersebut.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, pada *To motive action*, Humas Kemenko Marves menyajikan data berupa total kasus, *positivity rate*, dan sebagainya agar masyarakat dapat memahami kondisi terkini dan dapat mematuhi kebijakan pemerintah. Selain itu, Humas Kemenko Marves juga berupaya menginformasikan kepada masyarakat, bahwa pemerintah

Pekerja Non Esensial. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol. 8 No.2 September 2021.

Evawani Elysa Lubis. (2021). Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume 12, Nomor 1, Juli.

Gabriela Chaterine, Menati Fajar Rizki. (2022). Pengelolaan Media Internal Newsletter “Info Maritim” Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian, 775-780.

Little John, S. W. (2009). *Teori Komunikasi (Theories Of Human Communication)*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ruslan, Rosadi, 2000, Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations, Edisi Revisi,. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.

Tulung, Andrea Amorita, Sri Ulya Suskarwati, Virgin Cansa Abinta. (2021). Instagram Sebagai Media Government Public Relations Kementerian Komunikasi Dan Informatika Di Masa Pandemi Covid 19. Commed: Jurnal Komunikasi Dan Media, Volume 5 Nomor 2 Februari, 137 – 153.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dindin, Hendry Susanto. (2021). Dampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Ppkm) Darurat Bagi Kesejahteraan

Wina Puspita Sari, D. A. (2021). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Dalam Mengimplementasikan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb). *Jurnal Ilmu Komunikasi Communicology Unj*, 188-205.
<https://Maritim.Go.Id/>

<https://www.instagram.com/kemkomarves>

Wulandari, Anisya, Itca Istia Wahyuni.
(2018). Strategi Komunikasi
Wisata Taman Air Mancur Sri
Baduga Situ Buleud Kabupaten
Purwakarta. Commed: Jurnal
Komunikasi Dan Media, Volume 2
Nomor 2 Februari, 55-71.